PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak ditemukannya roda di Eropa, kendaraan angkut manusia mengalami perkembangan pesat hingga sekarang, Namun, perkembangan yang dapat dikatakan begitu cepat tidak menggoyahkan eksistensi kendaraan yang memiliki sifat khusus sehingga patutlah disebut abadi baik dari aspek bentuk maupun fungsi. Dengan berjalannya waktu demi kemajuan dan bertujuan mendapatkan hasil yang lebih baik, tidak sedikit sesuatu yang bersifat original kemudian diperbaharui dengan inovasi-inovasi

Scooter Vespa pada dasarnya digunakan sehari-hari untuk alat tranportasi, akan tetapi kendaraan ini memiliki beberapa keunikan baik dari bentuknya, suasana kekeluargaan yang di bawa,dan daya jelajah kendaraan ini yang cukup jauh maka dalam perkembangannya saat ini terutama di Indonesia digunakan sebagai media penyalur hobi yang dengan sendirinya memiliki tempat yang berbeda di mata masyarakat walau tidak sedikit pula yang masih menggunakan kendaraan ini selayaknya kendaraan biasa. Karena bagi kalangan tertentu Vespa memiliki sebuah arti yang lebih tinggi dari sekedar kendaraan akan tetapi memiliki sisi historis, elegan,kebanggaan tersendiri Maraknya para pengguna motor ini menyebabkan berubahan pola pikir dengan berdirinya perkumpulan-perkumpulan yang identik dengan kegiatan hobi sepeda motor atau scooter “Vespa” atau dengan nama lain *skuter club*. Club sepeda motor ini banyak ditemui di kota-kota besar Indonesia, antara lain di kota Bandung,Jakarta,Yogjakarta,Surabaya,dll Hingga sekarang pun, perkembangannya dapat terlihat dengan bertambahnya jumlah jenis usaha-usaha yang dapat mewadahi aktivitas para anggota klub dengan fasilitas pendukung nya
(Menurut IMI KOMDA JABAR&SOG’2010)

Meningkatnya jumlah pengguna dan penggemar dari scooter vespa hal ini merubah cara berpikir masyarakat hal ini nampak sekali terutama di kota Bandung beberapa kegiatan yang diselenggarakan baik oleh pihak pemerintah maupun swasta menggunakan jasa dari komunitas

kendaraan ini.Sebagai contoh dari beberapa liputan media beberapa kali kegiatan promosi wisata kota Bandung menampilkan parade mobil antik dan skuter, sedangkan dari pihak swasta menjadikan skuter sebagai sarana promosi dan daya tarik nampak dalam promosi periklanan menggunakan skuter sebagai objek baik dalam media cetak maupun media visual. Perubahan gaya hidup semacam ini tentunya membawa suatu konsekuensi yang menyangkut pada peningkatan terhadap aktivitas dan munculnya dampak psikologi dan fisik di lingkungannya.

Bandung merupakan salah satu kota dimana banyak sekali komunitas kendaraan terutama roda dua khususnya skuter yang dinilai sangat membutuhkan tempat untuk saling berinteraksi, bertukar pendapat mengenai kendaraannya, menjalankan roda organiasi kumunitas terutama skuter. Maka perlulah di sediakan suatu bangunan dengan penataan interior yang dapat mewadahi beberapa kebutuhan tersebut. Mengacu kepada aspek-aspek diatas, desain interior sangat berperan terutama bagai mana mewujudkan suatu fasilitas ruang bersama atau publik dimana di dalamnya memiliki ruang yang sesuai dengan perkembangan dunia otomitif dan perkembangan club saat ini sebagai yang mewadahi para komunitas tersebut tanpa terlepas dari segi penggagayaan yang tercipta oleh beberapa aspek yaitu : skuter yang menjadi indentitas bangunan ,club sebagai pengelola dan pemilik dengan karakteristiknya yang berbeda dengan komunitas komunitas lainnya dan kota Bandung dengan budayanya yang berbeda dengan kota lain terutama dengan Negara-negara di Eropa dimana tempat lahirnya skuter baik ditinjau dari tata letak, geografis.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang akan di perhatikan dalam proyek SCOOTER OWNERS GROUP INDONESIA Club di Bandung adalah sebagai berikut:

1. merencanakan ruangan club yang dapat menampung kebutuhan para penggunanya sesuai dengan karakteristik pemiliknya
2. merencanakan interior bangunan Club dengan mempertimbangkan misi club yaitu memperkenalkan kendaraan skuter kepada masyarakat luas

3. merencanakan interior bangunan Club dengan menggabungkan beberapa faktor yang hadir di dalamnya seperti: skuter,karakteristik anggota Scooter Owner Group Bandung lingkungan dan budaya kota dimana Club ini berada.

1.3 **Rumusan masalah**

Club memiliki fungsi utama yaitu sebagai suatu tempat untuk mengakomodasi kegiatan perkumpulan, rekreasi, bahkan komersial. Kesuksesan sebuah fasilitas club sangat tergantung pada kesesuaian antara program aktivitas yang ada dan kemampuan dalam mengakomodasinya dengan terwujudnya suasana interior yang diharapkan.

Adapun rumusan masalahan yang berpengaruh pada perencanaan adalah :

- Bagaimana mengatur program ruang yang sesuai dengan karakteristik pengguna motor, tingkat sosial dan ekonomi,citra skuter Vespa
- Bagaimana merancang ruangan agar sesuai dengan spesifikasi ruang tersebut dan fungsinya
- Segala aktivitas yang ada harus dapat terpenuhi melalui program ruang. Mewujudkan suasana interior ruangan berdasarkan tema dan penerapan lain yang ingin dicapai.

1.4 Maksud dan Tujuan

Berikut merupakan maksud dari perancangan SCOOTER OWNERS GROUP INDONESIA Club di Bandung:

- Menciptakan desain ruang yang mendukung kebutuhan para penggemar Skuter di Indonesia, khususnya di Bandung
- Menciptakan bangunan sebagai sarana masyarakat untuk dapat mengenal kendaraan skuter
- Menciptakan dan merancang interior perdukung yang terorganisir dengan baik sehingga dapat memenuhi dan memfasilitasi berbagai kebutuhan

- Sebagai sarana berkumpulnya penggemar skuter baik dari dalam kota Bandung maupun luar kota
- Sebagai galeri atau museum sejarah perjalanan kendaraan roda dua khususnya skuter di indonesia